

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

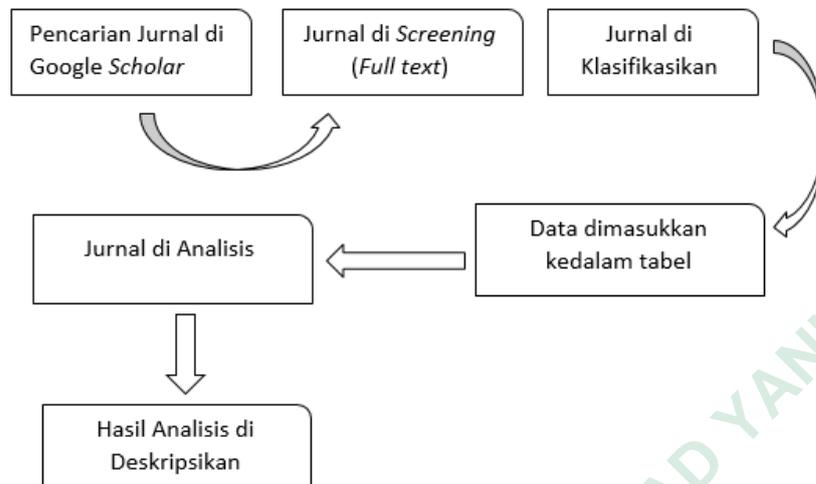
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *literature review* (tinjauan pustaka) terhadap jurnal-jurnal ilmiah dengan tema ketepatan pemberian *coding* di Puskesmas.

##### **B. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung melainkan data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Sumber data sekunder yang dimaksud berupa buku dan laporan ilmiah asli yang terdapat di dalam artikel atau jurnal (tercetak dan non-cetak) berkenaan dengan ketepatan *coding* di puskesmas

##### **C. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mencari atau menggali data dan informasi dari literatur yang terkait dengan apa yang dimaksudkan oleh rumusan masalah. Pengumpulan data ini dimulai dari pencarian artikel berupa jurnal yang telah dipublikasikan melalui database elektronik yaitu google scholar. Kata kunci yang digunakan pertama kali yaitu “ketepatan *coding*”, “Puskesmas,. Adapun kriteria untuk artikel yang akan dimasukkan ke dalam *literature review* adalah penelitian yang berfokus pada : (a) ketepatan, (b) *coding*, (c) Puskesmas berbentuk jurnal *full text*. Semua data yang telah didapatkan dari berbagai literatur dikumpulkan sebagai suatu kesatuan dokumen yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.



Gambar 3. 1 Metode Pengumpulan Data

#### D. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Analisis deskriptif, bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variable yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis (Saifuddin, Azwar, 2004). Penyajian data analisis berupa table yang memberikan informasi lebih terperinci mengenai hasil *study*. Jadi, analisis deskriptif ini merupakan penjabaran pemikiran penulis terhadap suatu artike atau jurnal yang telah dipelajari.

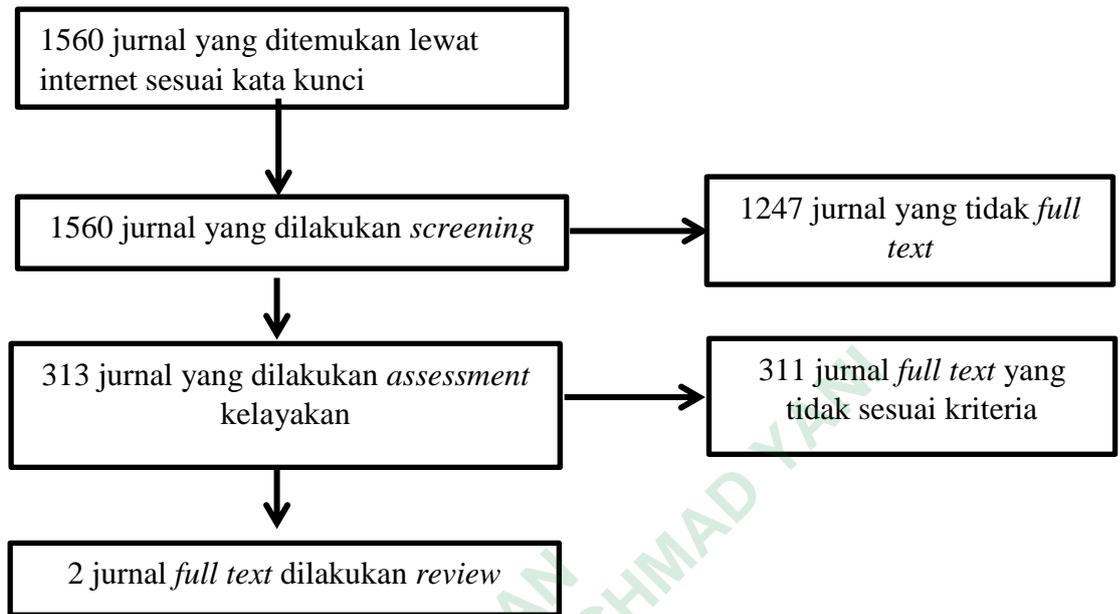
#### E. Prosedur Penelitian

Menurut (Taylor Dena, 2008) terdapat empat prosedur yang digunakan dalam peneltian *Literataure Review*. Empat prosedur tersebut yakni:(1) *Organize*, yakni mengorganisasi literatur yang akan dianalisis/di-*review*. Literatur yang dianalisis merupakan literatur yang relevan/sesuai dengan permasalahan. Adapun tahap dalam mengorganisasi literatur adalah mencari ide, tujuan umum, dan simpulan dari literatur dengan membaca abstrak, beberapa paragraf pendahuluan, dan kesimpulannya, serta mengelompokkan literatur berdasarkan kategori-kategori tertentu; (2)

*Synthesize*, yakni menyatukan hasil literatur menjadi suatu ringkasan agar menjadi satu kesatuan yang padu, dengan mencari keterkaitan antar literatur; (3) *Identify*, yakni mengidentifikasi isu-isu kontroversi dalam literatur. Kontroversi ini merupakan permasalahan yang dianggap sangat penting untuk dianalisis, guna mendapatkan tulisan yang menarik untuk dibaca, (4) *formulate*, yakni merumuskan permasalahan yang perlu penelitian lebih lanjut. Hasil dari penelitian ini, penulis memberikan kesimpulan berdasarkan literatur-literatur yang sudah dianalisis kemudian memberikan saran apabila dibutuhkan penelitian lanjutan.

#### **F. Penelusuran Jurnal**

Berdasarkan hasil penelusuran di *Google Scholar* dengan kata kunci “ketepatan”, “coding”, “Puskesmas”, penulis menemukan 1560 jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Sebanyak 1560 jurnal yang ditemukan sesuai kata kunci pencarian tersebut kemudian dilakukan *screening*, Sebanyak 1247 jurnal dieliminasi karena tidak tersedia artikel *full text*. *Assessment* kelayakan terhadap 313 jurnal *full text* dilakukan, jurnal yang duplikasi dan tidak sesuai dengan kriteria dilakukan eliminasi sebanyak 311 jurnal, sehingga didapatkan 2 jurnal *full text* yang dilakukan *review*.



Gambar 3. 2 Diagram Alur *Review* Jurnal

### G. Etika Peneliti

Menurut (Notoadmojo, S, 2018) kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang menerima dampak hasil penelitian tersebut. Dalam melakukan penelitian ada 4 prinsip yang harus dipegang teguh, yaitu :

1. Mengormati harkat dan martabat manusia

Harus mempertimbangkan hak subjek penelitian untuk mendapat informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian. Peneliti memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Peneliti tidak boleh melihatakan identitas dan kerahasiaan subjek. Peneliti cukup menggunakan *coding* untuk pengganti identitas responden.

### 3. Keadilan dan Keterbukaan

Peneliti perlu menjaga prinsip keterbukaan dan keadilan seperti kejujuran, keterbukaan, kehati-hatian. Prinsip keterbukaan dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan menjamin bahwa semua subjek mendapatkan perlakuan dan keuntungan sama.

### 4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Peneliti hendaknya meminimalisir dampak yang merugikan subjek.

## H. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

### 1. Persiapan

Tahap persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian, meliputi pengajuan judul penelitian, studi pendahuluan, penyusunan proposal penelitian, presentasi proposal penelitian, dan melakukan revisi proposal penelitian.

### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan mengumpulkan data berupa jurnal dari *Google Scholar* dalam bentuk *full text*.

### 3. Penyusunan Laporan

Tahap ini melakukan penyelesaian dan menyusun laporan hasil penelitian.